

Pada penelitian ini, sampel yang diambil sebesar 89 remaja pria sebagai subyek. Hal ini didasarkan teori yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, yakni tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 5%. (Sugiyono, 2012: 87)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. (Sugiyono, 2012: 81)

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel probabilitas. Peneliti menggunakan sampel probabilitas, karena teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini sesuai dengan penelitian ini, karena dari jumlah populasi sebanyak 113 remaja pria, peneliti hanya akan mengambil sebanyak 89 remaja pria sebagai sampel.

Selanjutnya, teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga dalam penelitian ini, populasi yang berjumlah 113 remaja pria akan dipilih secara acak untuk diambil sebanyak 89 remaja pria sebagai sampel.

Adapun teknik lagi yang dilakukan peneliti untuk memilih 89 remaja pria dari 113 remaja pria yang ada. Teknik tersebut yakni dengan undian. Teknik undian ini merupakan salah satu teknik dari 3

teknik yang ada dalam *simple random sampling* (undian, ordinal dan tabel bilangan random). Caranya, peneliti menuliskan nomor sekaligus nama anggota populasi pada kertas. Selanjutnya, peneliti membuat kertas kecil-kecil, peneliti menuliskan nomor subyek (sebanyak 113), 1 nomor untuk setiap kertas. Dengan tanpa prasangka, peneliti mengambil 24 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas itulah yang tidak dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan skala psikologi, yaitu dengan teknik skala likert. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan. (Noor, 2011: 128)

Peneliti memilih menggunakan skala karena beberapa pertimbangan, diantaranya karena faktor waktu yang dibutuhkan relatif lebih sedikit, karena metode skala ini dapat digunakan pada sampel yang jumlahnya relatif besar namun penggunaannya dapat berlangsung secara serempak; serta faktor biaya yang relatif lebih murah. (Bungin, 2001: 132)

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 skala, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur variabel keharmonisan keluarga dinamakan dengan “skala keharmonisan keluarga”, sedangkan

		mencintai dan dicintai	UF	7, 23, 33	
2.	Mempunyai waktu bersama anggota keluarga	a. Waktu orangtua untuk anaknya	F	8, 51, 59	37%
			UF	24, 34, 74	
3.	Memiliki komunikasi yang baik antar anggota keluarga	a. Komunikasi yang baik ayah-ibu	F	11, 39, 49	16%
			UF	12, 42, 65	
		b. Komunikasi yang baik orangtua-anak	F	19, 43, 64	
			UF	9, 48, 68, 78	
		c. Komunikasi yang baik anak-saudara	F	44, 75, 77	
			UF	20, 40, 69, 71	
		d. Anak berkonsultasi pada orangtua	F	21, 41, 72	
			UF	10, 47, 66	
4.	Saling menghargai antar anggota keluarga	a. Rasa horma pada orangtua	F	15, 29, 37	16%
			UF	5, 46, 70, 81	
		b. Orangtua mengapresiasi prestasi anak	F	30, 62, 80	16%
			UF	14, 36, 55	
5.	Keluarga sebagai ikatan kelompok	a. Anggota keluarga merasa terikat sebagai kelompok	F	4, 27, 67	9%
			UF	17, 54, 61	
6.	Kemampuan menyelesaikan masalah	a. Mampu menyelesaikan masalah secara positif	F	35, 76, 79	15%
			UF	16, 28, 56	
		b. Orangtua menjadi panutan anak	F	13, 26, 45	
			UF	6, 18, 38	
Jumlah				81	100%

b. Angket perilaku merokok remaja

Tabel 2.

Blue Print Skala Perilaku Merokok Remaja

No.	DIMENSI	INDIKATOR	AITEM	F%	
1.	Intensitas merokok	A. Sangat berat	F	5, 24, 57	33%
			UF	2, 14, 45	
		b. Berat	F	11, 23, 32	
			UF	4, 16, 53	
		c. Sedang	F	7, 9, 40	
			UF	15, 22, 33	
		d. Ringan	F	31, 51, 58	
			UF	25, 26, 46	
2.	Kegunaan rokok bagi individu	a. Meningkatkan konsentrasi	F	21, 34, 43	53%
			UF	1, 47, 68	
		b. Memperlancar kemampuan pemecahan masalah	F	8, 28, 71	
			UF	20, 42, 69	
		c. Meredakan kecemasan	F	3, 27, 30	
			UF	6, 36, 72	
		d. Meringankan beban berat	F	29, 35, 41, 44, 70	
			UF	17, 49, 62, 64, 66	
		e. Meningkatkan percaya diri	F	13, 38, 54, 55, 63	
			UF	10, 12, 37, 48, 60	
3.	Waktu merokok	a. Ketika cuaca dingin, berkumpul dengan teman, dimarahi orangtua	F	18, 50, 61, 65, 67	14%
			UF	19, 39, 52, 56, 59	
		Jumlah		72	

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian

validitas (Azwar, 2012: 131). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi. (Arikunto, 2006: 168)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas konstruksi. Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. (Sugiyono, 2012: 125)

Penelitian ini, diawali dengan penelitian uji coba (*try out*). Penelitian uji coba (*try out*) ini dilakukan di Dusun Sirapan, yang merupakan salah satu dusun di Desa Kemangsen. Dalam penelitian uji coba (*try out*) ini peneliti menyebarkan sebanyak 30 skala keharmonisan keluarga dan skala perilaku merokok remaja pada 30 remaja laki-laki di Dusun Sirapan.

Selanjutnya apakah setiap butir dalam instrumen tersebut valid atau tidak valid, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan jika butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. (Sugiyono, 2012: 134). Untuk menentukan validitas pada kuesioner keharmonisan keluarga dan perilaku merokok remaja, dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*.

A17	234.1000	1277.817	.282	.	.909
A18	235.4000	1290.179	.177	.	.910
A19	234.1333	1286.809	.220	.	.910
A20	233.9667	1293.482	.124	.	.910
A21	234.6000	1254.662	.514	.	.907
A22	233.1333	1305.913	-.031	.	.911
A23	233.4333	1293.702	.134	.	.910
A24	233.5667	1292.254	.125	.	.910
A25	234.9333	1274.340	.364	.	.909
A26	234.4000	1238.731	.641	.	.906
A27	234.3333	1278.920	.304	.	.909
A28	234.7667	1271.633	.344	.	.909
A29	233.9000	1274.783	.320	.	.909
A30	234.3000	1256.700	.497	.	.908
A31	234.4667	1249.844	.522	.	.907
A32	234.2000	1270.097	.372	.	.909
A33	233.7000	1292.355	.119	.	.910
A34	233.7333	1280.961	.247	.	.909
A35	234.2000	1268.166	.415	.	.908
A36	234.4667	1300.602	.025	.	.911
A37	234.2333	1298.737	.037	.	.911
A38	234.9333	1283.030	.216	.	.910
A39	234.8333	1251.385	.649	.	.907
A40	234.2333	1291.426	.125	.	.910
A41	235.0000	1268.690	.369	.	.909
A42	233.4667	1276.326	.286	.	.909
A43	234.4333	1283.220	.187	.	.910
A44	234.6000	1275.352	.329	.	.909
A45	234.8333	1248.489	.546	.	.907
A45	234.8333	1248.489	.546	.	.907
A46	234.1000	1285.541	.196	.	.910
A47	234.5333	1267.775	.447	.	.908
A48	234.0667	1272.616	.338	.	.909
A49	234.6000	1261.697	.438	.	.908
A50	234.4667	1240.809	.564	.	.907
A51	235.1667	1267.454	.429	.	.908
A52	234.3333	1245.678	.505	.	.907
A53	235.0333	1283.757	.217	.	.910
A54	234.1333	1286.464	.166	.	.910
A55	233.9000	1271.886	.353	.	.909
A56	234.0333	1284.033	.214	.	.910
A57	234.6000	1250.938	.486	.	.908
A58	234.8333	1298.213	.059	.	.911
A59	234.3333	1268.920	.369	.	.900

A22	235.5333	744.533	.140	.	.895
A23	237.2333	745.978	.355	.	.892
A24	235.5333	731.499	.445	.	.891
A25	235.8000	776.028	-.279	.	.898
A26	234.4000	745.421	.248	.	.893
A27	234.5333	750.878	.210	.	.893
A28	235.1333	732.809	.385	.	.891
A29	235.0333	732.930	.398	.	.891
A30	234.7333	727.720	.564	.	.890
A31	235.0667	730.961	.472	.	.891
A32	236.6667	738.920	.294	.	.892
A33	236.5000	747.224	.184	.	.893
A34	235.8667	737.982	.274	.	.893
A35	235.4333	751.289	.080	.	.895
A36	234.6667	738.989	.322	.	.892
A37	235.7333	736.961	.300	.	.892
A38	235.0333	732.378	.384	.	.891
A39	234.8667	734.671	.370	.	.892
A40	236.7000	739.045	.340	.	.892
A41	235.1000	738.576	.293	.	.892
A42	234.6667	738.713	.339	.	.892
A43	235.4667	751.292	.096	.	.894
A44	235.1667	738.557	.302	.	.892
A45	236.2667	762.892	-.085	.	.897
A46	234.9333	744.340	.228	.	.893
A47	235.0333	742.102	.254	.	.893
A48	234.5667	729.082	.450	.	.891
A49	235.1000	723.817	.450	.	.890
A50	235.4000	737.490	.259	.	.893
A51	235.2667	736.685	.345	.	.892
A52	235.2333	746.254	.177	.	.893
A53	236.5333	748.257	.161	.	.893
A54	235.0000	725.310	.498	.	.890
A55	235.1000	717.610	.587	.	.889
A56	234.9667	743.137	.291	.	.892
A57	236.5000	733.500	.419	.	.891
A58	235.4000	741.490	.204	.	.893
A59	234.5333	729.292	.585	.	.890
A60	234.8333	725.247	.517	.	.890
A61	234.8667	712.326	.689	.	.888
A62	234.9333	748.616	.183	.	.893
A63	235.4000	717.076	.578	.	.889
A64	234.6667	739.747	.320	.	.892
A65	234.5333	735.844	.327	.	.892

